

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Dari Politeknik Kesehatan Malang



Nomor : PP.08.02/6.1/2783/2022 20 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RSIA PURI GALERY

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Rycha Savira Crisendy
NIM : P17410204143
Judul Penelitian : Perancangan Desain dan Pemberian Kode Warna Pada Map Rekam Medis di RSIA PURI
Periode Penelitian : Desember 2022 - Maret 2023
Metode Penelitian : Observasi dan Wawancara

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dari RSIA PURI

	RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK PURI Jl. Taman Slamet No. 20 Malang Telp. (0341) 325329	
Malang, 23 Desember 2021		
No	: 290/RSIA PURI/XII/2022	Kepada Yth :
Lampiran	: -	Ka.Prodi
Perihal	: Balasan Ijin Penelitian	D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
		Poltekkes Kemenkes Malang
		Jl. Besar Ijen No. 77 Malang
		di
		<u>Tempat</u>

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Ka.Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kota Malang No. PP.08.02/6.1/2783/2022 perihal Surat Ijin Penelitian. Maka dengan ini kami menyetujui Ijin Penelitian di RSIA PURI atas :

Nama : Rycha Savira Crisendy
NIM : P17410204143
Judul : *Perancangan Desain dan Pemberian Kode Warna Pada Map Rekam Medis di RSIA PURI Kota Malang*
Waktu : Desember 2022 - Maret 2023
Dengan Biaya Penelitian sebesar **Rp 750.000,-**

Demikian surat balasan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Direktur

dr. Eko Wibowo
NIK : 201205091015

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Lembar Checklist Observasi

NO	Aspek Yang Diamati	ADA	TIDAK	KETERANGAN
	Heading			
1.	Logo RS	√		Sudah sesuai
2.	Nama RS	√		Sudah sesuai
3.	Alamat RS	√		Sudah sesuai
4.	Item RAHASIA	√		Sudah sesuai
5.	No. RM	√		Sudah sesuai
	Introduction			
1.	Identitas Map	√		Sudah sesuai
2.	Nama PX	√		Sudah sesuai
3.	Alamat PX	√		Sudah sesuai
	Insruccion			
1.	Perintah pengisian pada Map	√		Sudah sesuai

Lampiran 4 Lembar Penjelasan Penelitian

Lembar Penjelasan Penelitian

Saya, Rycha Savira Crisendy dari Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Malang akan melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Desain Map Rekam Medis DI RSIA PURI”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain map rekam medis, melakukan perancangan desain dan pemberian kode warna map rekam medis pada RSIA PURI.

Peneliti meminta bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini adalah petugas rekam medis.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Bapak/Ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi maka Bapak/Ibu tidak akan dilibatkan dalam penelitian ini.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Bapak/Ibu simpan dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya Bapak/ibu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait Map rekam medis.

C. Kewajiban Informan Penelitian

Sebagai responden penelitian, Bapak/Ibu berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Jika belum jelas Bapak/Ibu dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Resiko

Bapak/Ibu tidak akan mendapat resiko apapun dengan memberikan keterangan dan informasi pada penelitian ini. Informasi yang diberikan semata untuk penelitian dan perbaikan.

E. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas responden penelitian.

F. Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas terkait dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi kekeliruan atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti pada nomor telepon 0895368757371. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Poltekkes Kemenkes Malang.

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan persetujuan saya untuk membantu dengan menjadi subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rycha Savira Crisendy

NIM : P17410204143

Judul : “Tinjauan Desain Map Rekam Medis DI RSIA PURI ”

Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau dampak apapun terhadap saya dan profesi saya serta kedinasan. Saya telah diberi penjelasan mengenai hal tersebut di atas dan saya diberikan kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dan diberikan jawaban dengan jelas dan benar.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela dan tanpa tekanan untuk berperan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Malang,2023

Responden

()

Lampiran 6 Lembar Instrumen Wawancara

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama Petugas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan

1. Apakah menurut bapak/Ibu map rekam medis pada RSIA PURI sudah sesuai standar yang ada?
2. Apakah menurut bapak/ibu desain map rekam medis pada RSIA PURI sudah efektif?
3. Apakah menurut bapak/ibu ada kendala atau masalah pada desain map rekam medis di RSIA PURI?
4. Untuk bahan dari map rekam medis pada RSIA PURI sendiri terbuat dari bahan apa?
5. Apa yang diketahui petugas tentang kode warna pada map rekam medis?
6. Apakah ada saran dari petugas sendiri mengenai desain map rekam medis?
7. Apa map rekam medis yang sekarang mudah robek?
8. Apa sebelumnya petugas RSIA PURI sudah berniat untuk menggunakan kode warna pada map rekam medis?
9. Mengapa pada map rekam medis di RSIA PURI belum menggunakan kode warna
10. Apakah ada SOP mengenai pengisian map rekam medis?
11. Pada map rekam medis yang digunakan terdapat kolom untuk nomor registrasi, apa tujuan dari kolom tersebut?
12. Apa kolom daftar kunjungan yang ada dimap rekam medis aktif atau selalu diisi?
13. Mengapa belum dicantumkan terkait tahun terakhir berkunjung pasien?
14. Apakah kolom alergi pada map digunakan atau diisi oleh petugas?

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Apakah menurut bapak/Ibu map rekam medis pada RSIA PURI sudah sesuai standar yang ada?	Informan 1 : “Kalau menurut saya sudah sesuai standar ya mbak, sejauh ini tidak ada kendala” Informan 2 : “Sudah sesuai standar ya seperti”
Apakah menurut bapak/ibu desain map rekam medis pada RSIA PURI sudah efektif?	Informan 1 : “Sudah efektif sih sejauh ini” Informan 2 : “Efektif mbak sudahan”
Apakah menurut bapak/ibu ada kendala atau masalah pada desain map rekam medis di RSIA PURI?	Informan 1 : “Untuk desain map rekam medis yang digunakan saat ini menurut saya sudah cukup, mungkin masih ada kejadian salah letak map saat filling” Informan 2 : “Kalau dari saya sejauh ini belum ada”
Untuk bahan dari map rekam medis pada RSIA PURI sendiri terbuat dari bahan apa?	Informan 1 : “Untuk bahan map sendiri saya kurang tau, karena untuk pengadaan map kami hanya mengirimkan desainnya saja” Informan 2 : “Waduh kalau untuk bahannya saya kurang tau ya mbak, cobak ditanyakan dipercetakan sama dibawa mapnya” Informan 3 : “Ini bahannya dari kertas duplex mbak, salah satu cirinya bagian dalam kertasnya buram”
Apa yang diketahui petugas tentang kode warna pada map rekam medis?	Informan 1 : “Kode Warna saya kurang paham ya, karena saya bukan dari jurusan rekam medis” Informan 2 : “Kode warna saya tau, yang kode primer?”
Apakah ada saran dari petugas sendiri mengenai desain map rekam medis?	Informan 1 : “Untuk tempat penulisan tahun jika bisa lebih dipanjangkan lagi jaga jaga untuk pasien yang mempunyai nama yang panjang” Informan 2 : “Kalau dari saya sudah cukup sih, mungkin penambahan kode warna seperti judul penelitiannya mbak bisa dicoba dan dipertimbangkan lagi”
Apakah map rekam medis yang sekarang mudah robek?	Informan 1 : “Untuk bahan yang digunakan ya biasa aja ya mbak gak yang mudah robek” Informan 2 : “Untuk bahannya ya lumayan kuat si mbak”
Apakah menurut bapak / ibu kode warna diperlukan dalam map rekam medis ?	Informan 1 : “Kode warna sebenarnya diperlukan, tetapi sekarang kita masih belum memakai kode warna tersebut”

	Informan 2 : “Kode warna ya diperlukan ya, karena disini juga baru pindah ruangrekam medisnya dan juga baru diadakan penambahan rak mungkin selanjutnya kode warna dapat diusulkan”
Apakah menurut Bapak/Ibu kode warna diperlukan dalam map rekam medis?	Informan 1 : “Kode warna sebenarnya diperlukan, tetapi sekarang kita masih belum memakai kode warna tersebut” Informan 2 : “Kode warna ya diperlukan ya, karena disini juga baru pindah ruangrekam medisnya dan juga baru diadakan penambahan rak mungkin selanjutnya kode warna dapat diusulkan”
Apakah ada SOP mengenai pengisian map rekam medis?	Informan 1 : “Untuk SOP pengisian map rekam medis masih belum ada” Informan 2 : “SOPnya sendiri masih belum ada sih”
Pada map rekam medis yang digunakan terdapat kolom untuk nomor registrasi, apa tujuan dari kolom tersebut?	Informan 1 : “Untuk nomor registrasi sendiri, bertujuan untuk melihat kapan pasien terakhir berkunjung tapi kolomnya sudah tidak dipergunakan lagi” Informan 2 : “Kolom registrasi buat tracking kapan pasien berkunjung, tapi sudah tidak digunakan”
Apa kolom daftar kunjungan yang ada dimap rekam medis aktif atau selalu diisi?	Informan 1 : “Kunjungan terakhir itu dulu diisi setiap pasien berobat, tapi sekarang sudah tidak digunakan lagi” Informan 2 : “Daftar kunjungan yang dimap itu sudah tidak digunakan lagi”
Mengapa belum dicantumkan terkait tahun terakhir berkunjung pasien?	Informan 1 : “Pada map rekam medis masih belum ada kolom atau tabel untuk kunjungan terakhir pasien, jadi jika akan melakukan retensi petugas memilah dengan melihat dokumen rekam medis satu persatu” Informan 2 : “Mungkin bisa dijadikan saran dalam melakukan desain kembali terkait tahun kunjungan terakhir ini ya mbak, karena tahun terakhir berkunjung juga seharusnya kan dibutuhkan”
Apakah kolom alergi pada map digunakan atau diisi oleh petugas?	Informan 1 : “Kolom alergi dimap ini sangat penting untuk mengetahui alergi yang dimiliki oleh pasien” Informan 2 : “Kolom alergi digunakan ya mbak, tapi karena mungkin jarang pasien yang mempunyai alergi jadi terlihat seperti kurang digunakan”
Untuk warna dari map rekam	Informan 1 : “Dulu pernah map rekam medis

<p>medis yang cenderung berwarna putih apa ada pertimbangan tersendiri dari rumah sakit terkait warna map</p>	<p>dibedakan warnanya map untuk ibu putih, untuk bayi laki-laki biru dan bayi perempuan pink tetapi petugas sendiri kesusahan dalam penyediaan map dan juga biaya jadi sekarang mapnya cenderung berwarna putih” Informan 2 : “Warna map ini selain biar memudahkan dalam pengadaan, juga memperhitungkan biayanya ya mbak”</p>
<p>Terkait item alamat pada map rekam medis apa ada saran dari petugas agar lebih efektif?</p>	<p>Informan 1 : “Kolom alamat pada map rekam medis harus tetap digunakan dalam membuat map rekam medis” Informan 2: “Kolom alamat pasien harus tetap dicantumkan ya, karena itu termasuk data yang penting”</p>

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Dengan Petugas RSIA PURI

